

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti teliti dan dari hasil pembahasan sebelumnya dengan judul penelitian yang diambil yaitu “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Kiarajungkung, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Pandeglang” maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil perolehan analisis data yang telah diuji membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel (X) Dampak Covid-19 terhadap variabel (Y) Perekonomian Masyarakat dibuktikan dengan berdasarkan hasil dari hasil pengujian uji T yang membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ tabel yaitu nilai t_{hitung} sebesar 8.361 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.98609, terbukti bahwa $8.361 > 1.98609$ dengan nilai signifikansi (sig.) < 0.05 yaitu dengan perolehan angka sig. $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya

variabel (X) Dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Perekonomian Masyarakat.

2. Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa variabel (X) Dampak Covid-19 berpengaruh positif terhadap variabel (Y) Perekonomian Masyarakat. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif dan dibuktikan dari hasil nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari nilai probabilitas, dimana nilai sig. adalah 0.000 dan nilai probabilitas adalah 0.05. Kesimpulan dari pembuktian uji tersebut adalah adanya pengaruh positif dari variabel (X) Dampak Covid-19 terhadap variabel (Y) Perekonomian Masyarakat, yang artinya apabila suatu Dampak-dampak dari Covid-19 semakin membesar dan meningkat maka hal ini akan berpengaruh terhadap Perekonomian Masyarakat secara signifikan. Dan berdasarkan dari hasil uji R dibuktikan bahwa hubungan antara variabel (X) Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat terbukti kuat dengan nilai 0.657. Dan dari hasil uji R square membuktikan seberapa besarnya suatu hubungan antara

variabel (X) Dampak Covid-19 dengan variabel (Y) Perekonomian Masyarakat dibuktikan dengan perolehan nilai R square sebesar 43.2% ini merupakan besarnya suatu pengaruh nilai dari Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah selesai dilakukan oleh peneliti yang mengangkat judul tentang “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Desa Kiarajungkung”, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Kiarajungkung dalam menghadapi kondisi di saat pandemi Covid-19 sekarang ini, peneliti berpendapat dan berharap masyarakat dapat terus berpikir kreatif dan tidak kehilangan semangat untuk bekerja secara produktif. Di era modern sekarang ini, pekerjaan tidak hanya dapat dilakukan di dunia nyata saja tetapi dapat dilakukan di dunia maya. Peneliti berharap masyarakat dalam memasarkan hasil jual beli pendapatan masyarakat Desa Kiarajungkung

yang mayoritas adalah petani yang sulit untuk memasarkan hasil tani tersebut dapat dilakukan dengan pemasaran online yang lebih luas jangkauannya, atau bagi sebagian masyarakat yang bekerja sebagai Wiraswasta dapat terus mengembangkan usaha-usahanya dengan pemasaran online pula, dan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan karena dirumahkan dapat mengembangkan hobi atau suatu krettivitas ekonomi di rumah yang dapat membantu untuk memperoleh pemenuhan konsumsi.

2. Bagi aparat desa atau pemerintahan desa peneliti memberi saran terhadap kontribusi desa dalam membantu perekonomian masyarakat tidak hanya pada penyaluran bantuan dari pemerintah dan tugas aparat desa yang menyalurkannya keppada masyarakat, tetapi aparat desa seharusnya memberikan kontribusi lain untuk masyarakat Desa Kiarajungkung yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani yang sulit untuk memasarkan hasil taninya dengan memberikan suatu solusi atau bantuan yang dapat aparat desa lakukan yaitu dengan memberikan arahan-arahan

yang bersifat memajukan perekonomian masyarakat desa, seperti membantu masyarakat untuk memasarkan dengan memberikan pemahaman-pemahaman yang kreatif, seperti cara memasarkan di sosial media bagi masyarakat yang tidak paham, atau membantu masyarakat dengan menstok hasil tani masyarakat yang kemudian tugas pemerintahan desa adalah memasarkan dan menjadi pusat titipan hasil tersebut yang kemudian dapat dipasarkan ke luar kota, atau menyediakan suatu tempat untuk melakukan pemasaran dengan mengajukan dana kepada pemerintahan. Dengan begitu pemasaran hasil tani masyarakat akan berjalan seperti sebelumnya. Dan kondisi ekonomi masyarakat tidak terhenti.

3. Bagi pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat tentu saja sudah terealisasikan dalam bentuk bantuan social bagi masyarakat yang terdampak dalam bidang ekonomi selama masa pandemic Covid-19. Hal ini juga dirasakan oleh masyarakat Desa Kiarajungkung yang memperoleh dana bantuan selama masa pandemic Covid-19, tentu saja bantuan dari pemerintah

sangat membantu bagi kelangsungan hidup masyarakat, tetapi bantuan sosial pemerintah ini hanya berlaku bagi perekonomian masyarakat dalam jangka waktu yang tidak panjang dan solusi bantuan sosial bukanlah solusi yang sepenuhnya tepat untuk membantu masyarakat. Bantuan sosial adalah bantuan yang berlaku untuk jangka pendek, dan bantuan ini hanya akan membuat masyarakat merasa cukup dan tidak berkeinginan untuk bekerja. Seharusnya pemerintah memberikan solusi yang lebih bijak dan membuat pemikiran masyarakat lebih berkembang untuk meningkatkan taraf perekonomiannya. Solusi yang peneliti harapkan dari pemerintah untuk menanggulangi dampak dari Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat misalnya adalah bukan hanya berupa bantuan yang hanya mengandalkan pendapatan yang ada dalam pemerintah tetapi harusnya terdapat solusi lain yang memajukan seperti kebijakan-kebijakan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan kontribusi tidak hanya dari pemerintah pusat tetapi direalisasikan ke pemerintah-pemerintah daerah, dan juga sampai ke

pemerintahan desa. Yang kemudian kebijakan tersebut akan menjadi solusi untuk pihak desa dalam memboyong masyarakatnya untuk memecahkan suatu masalah perekonomian di masa pandemic Covid-19 ini. Misalnya dengan memberikan fasilitas dan cara-cara bagi petani selama Covid-19 untuk tetap melindungi hasil tani yang sulit dipasarkan, hal ini dapat dibantu oleh pemerintah untuk memasarkan hasil tani tersebut dengan menstok hasil tani untuk didistribusikan pada konsumen dan dalam hal ini peran pemerintah dalam merealisasikannya harus bekerja sama dengan pemerintah daerah ataupun desa, agar lebih mudah terealisasi.

4. Bagi peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dijadikan suatu acuan untuk penelitian-penelitian lain untuk ke depannya, dan peneliti berharap dalam penelitian ini yang masih terdapat kekurangan dapat dikembangkan lagi dengan mengambil suatu responden tidak hanya dalam suatu desa dan kondisi saat pandemic saja tetapi juga dapat berkembang dengan mengambil responden dalam

beberapa desa dan periode tahun tertentu. Serta dalam kekurangan penelitian ini terdapat pada pengaruh dari penelitian yang belum mencapai lebih dari 50% dari penelitian ini, semoga kedepannya peneliti dalam mengembangkan penelitiannya dapat lebih baik lagi dan dalam kekurangan penelitian ini semoga dapat dimaklumi.